

**APLIKASI FILTER RESPONDEN NETIZEN SOSIAL MEDIA  
TERHADAP ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN  
BERBASIS WEB DENGAN METODE CRAWLING**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan  
Menyelesaikan Pendidikan Program Strata 1  
Program Studi Teknik Informatika



Oleh :  
**RIDWAN JOKO PURNOMO**  
**160103004**

UNIVERSITAS  
DUTA BANGSA  
SURAKARTA

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER  
UNIVERSITAS DUTA BANGSA  
SURAKARTA  
2020**

**ABSTRAK**

# APLIKASI FILTER RESPONDEN NETIZEN SOSIAL MEDIA TERHADAP ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN BERBASIS WEB DENGAN METODE CRAWLING

Oleh;  
**RIDWAN JOKO PURNOMO**  
**160103004**

Penggunaan IT pada dunia politik di Indonesia menjadi sebuah fenomena baru yang terus bertumbuh pesat dalam 5 tahun belakangan ini. Banyaknya pengguna internet dan juga *smartphone* di Indonesia merubah kebiasaan masyarakat dalam mengakses informasi menggunakan *gadget* yang semakin murah dan memudahkan dalam banyak hal. Keperluan akan sistem informasi untuk mengolah data yang terdapat pada *social media* seperti Twitter, Instagram, dan Google, yang notabene banyak digunakan oleh anak remaja maupun dewasa dalam mengungkapkan ekspresi dan curahan ke *social media* tersebut, sekarang *social media* digunakan untuk ajang kampanye di tahun politik ini, yaitu pemilihan presiden yang akan dilaksanakan di tahun 2024, akan tetapi dalam pemanfaatan data *social media* kubu pro atau kontra belum dimanfaatkan semua untuk mengetahui elektabilitas pasangan calon presiden. Kompetensi pengurus Parpol dalam mengelola isu-isu publik yang begitu kompleks sangat dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan masyarakat, kemudian dialirkan pada gagasan politik kontitusional melalui parlemen dan eksekutif. Dari permasalahan diatas, perlu adanya aplikasi filter responden pengguna Twitter, Instagram, Google terhadap elektabilitas calon presiden berbasis web yang bertujuan untuk membantu salah satu pasangan calon presiden untuk mengetahui sentiment public di *social media* Twitter, Instagram, Google.

Pada penelitian ini menggunakan metode *Waterfall* menurut Roger Pressman (2015:12), yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap analisis yang merupakan analisa kebutuhan system; tahap desain yaitu yaitu proses yang berfokus pada empat atribut, yaitu: struktur data, arsitektur sistem yang akan dibuat, tampilan interface, dan detail prosedural atau algoritma system; tahap pengkodean merupakan proses penerjemahan desain menjadi kode agar dapat dibaca oleh mesin; tahap pengujian yaitu untuk mengetahui kesesuaian hasil output dari sistem dengan kebutuhan yang telah dibuat pada tahap analisis; tahap penerapan yaitu implementasi sistem ke *customer* atau khalayak umum; dan terakhir tahap pemeliharaan agar sistem dapat tetap berjalan dan berkembang sesuai dengan fungsinya

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan metode *Black Box* menyimpulkan bahwa perangkat lunak sesuai dengan yang diharapkan oleh pengembang. Dalam pencarian menggunakan *keyword* berupa #2019tetapjokowi pada *twitter* sesuai dengan pengguna yang mencuitkan dengan #2019tetapjokowi bahwa pendukung Jokowi, untuk #2019gantipresiden pada *Twitter* menunjukkan pengguna kurang puas terhadap pemerintah dan berkesesuaian dengan cuitan, untuk *Instagram* sama dengan hasil *Twitter* bahwa setiap cuitan yang mengandung hastag spesifik maka dipastikan adalah pendukung, untuk *Google* dengan pencarian *keyword* tersebut sesuai dengan artikel yang dipublis.

**Kata kunci** : Filter responden, sosial media, calon presiden

## **ABSTRACT**

### **SOCIAL MEDIA NETIZEN RESPONDENT FILTER APPLICATION ON THE ELEKTABILITY OF THE PRESIDENT CANDIDATE WEB BASED WITH CRAWLING METHOD**

**By;  
RIDWAN JOKO PURNOMO  
160103004**

*The use of IT in politics in Indonesia has become a new phenomenon that has continued to grow rapidly in the past 5 years. The number of internet and smartphone users in Indonesia is changing people's habits in accessing information using gadgets that are getting cheaper and easier in many ways. The need for an information system to process data contained in social media such as Twitter, Instagram, and Google, which in fact is widely used by teenagers and adults in expressing expressions and outpouring to social media, is now being used for campaign events in this political year. , namely the presidential election that will be held in 2024, however, in the use of social media data, the pro or contra camp has not yet been used to determine the electability of presidential candidate pairs. The competence of the Political Party administrators in managing complex public issues is needed to overcome community problems, which are then channeled into constitutional political ideas through the parliament and the executive. From the above problems, it is necessary to have a respondent filter application for Twitter, Instagram, Google users on the electability of web-based presidential candidates which aims to help one of the presidential candidate pairs to find out public sentiment on social media Twitter, Instagram, Google.*

*This study uses the Waterfall method according to Roger Pressman (2015: 12), which consists of several stages, namely the analysis stage which is an analysis of system requirements; the design stage is a process that focuses on four attributes, namely: data structure, system architecture to be created, interface display, and detailed procedural or system algorithms; the coding stage is the process of translating the design into code so that it can be read by machines; the testing stage is to determine the suitability of the output of the system with the needs that have been made in the analysis stage; the implementation stage, namely the implementation of the system to customers or the general public; and finally the maintenance stage so that the system can continue to run and develop according to its function.*

*Based on the results of testing using the Black Box method, it is concluded that the software is as expected by the developer. In searches using keywords in the form of #2019tetapjokowi on twitter according to users who tweet with #2019tetapjokowi that Jokowi supporters, for #2019gantipresiden on Twitter shows that users are dissatisfied with the government and corresponds to a tweet, for Instagram it is the same as the Twitter result that each tweet contains a specific hashtag then it certainly is a supporter, for Google by searching for these keywords in accordance with published articles.*

*Keywords: Respondent filter, social media, presidential candidate*



UNIVERSITAS  
**DUTA BANGSA**  
SURAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayun, P. Q. (2015). Fenomena Remaja Menggunakan Media Sosial dalam Membentuk Identitas. CHANNEL Jurnal Komunikasi, 3(2).
- Budiyono (2016). Media Sosial Dan Komunikasi Poli-tik: Media Sosial Sebagai Komunikasi Politik Menjelang Pilkada Dki Jakarta. Jurnal Komunikasi 11.
- Fitri, Ainal, Dramaturgi: Pencitraan Prabowo Subianto di Media Sosial Twitter Menjelang Pemilihan Presiden 2014, Jurnal Interaksi, Vol, 4 No. 1, (Januari, 2015)
- Lu Zhang, Z.B., Zhiang Wu, Jie Cao, DGWC: Distributed and generic web crawler for online information extraction. 2016MADCOM. 2016.
- Pemrograman PHP dan MySQL Untuk Pemula. Yogyakarta: C.V Andi.
- Mulawarman dkk, Perilaku Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Prespektif Psikologi Sosial Terapan. Buletin Psikologi, Vol, 25, No. 1 (2017).
- Nasrulloh, Rulli (2016) Pengaruh Kemajuan Teknologi Bagi Remaja Dan eksistensi-ebook
- Nurhadi, Zikri Fachrul. 2017. Teori Komunikasi Kontemporer. Jakarta: Persada Media Group
- Nurhadi, Zikri Fachrul. Model Komunikasi Sosial Remaja Melalui Media Twitter, Jurnal ASPIKOM, Vol III, No 3 (Juli 2017)
- PENG, D., LI, T., WANG, Y., & CHEN, C. L. P., 2018. Research on Information Collection Method of Shipping Job Hunting Based on Web Crawler. Eighth International Conference on Information Science and Technology (ICIST), pp. 57–62
- Perangin-angin, L. L. K. and Zainal, M. (2018). Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Bingkai Jejaring Sosial Di Media Sosial. Jurnal ASPIKOM 3.
- Pradana, Y. (2017). Peranan media sosial dalam pengembangan melek politik mahasiswa. Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan 14.
- Pressman, Roger. 2015. **Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi Buku 1**. Yogyakarta: ANDI

- Ratnamulyani, I. A. and Maksudi, B. I. (2018). PeranMedia Sosial Dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pem-ula Dikalangan Pelajar Di Kabupaten Bogor.Sosiohuman-iora20
- REN, Y., 2018. A Framework of Petroleum Information Retrieval System Based On Web Scraping With Python. 15th International Conference on Service Systems and Service Management (ICSSSM), pp. 1–6.
- Ritayani. 2016. **Pengantar Algoritma dan Pemrograman**. Bireuen: Universitas Al-Muslim.
- Romli, K. (2016). Komunikasi Massa (Jakarta: Grasindo).
- Santosa, Bend Abidin, Peran Media Massa Dalam Mencegah Konflik, Jurnal ASPIKOM, Vol, 3 No. 2 (Januari 2018)
- Setyaningrum, Arma. 2015. **Analisis Sistem Informasi Registrasi Pasien dengan Metode *Pieces* di Rumah Sakit Mulia Hati Wonogiri**. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sulianta, 2017. Teknik Perancangan Arsitektur Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Susanto, E. H. (2017). Media Sosial Sebagai Pendukung Jaringan Komunikasi Politik. Jurnal ASPIKOM3, 379–379.
- Thomas Hassan, C.C., Aurélie Bertaux, Predictive and evolutive cross-referencing for web textual sources.2017: p. 1114-1122.



UNIVERSITAS  
DUTA BANGSA  
SURAKARTA